



# Wow Latihan Apa Itu?

Abimanyu Pandita Adi



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Awalnya saat aku pulang dari sekolah, aku melihat. Kemudian aku melihat Utara dan Rama sedang di lapangan basket Gedung I.

Aku bertanya kepada Utara dan Rama "Mengapa mereka menunggu di lapangan basket?" Kemudian mereka menjawab kalau mereka sedang latihan baseball.

Kemudian aku mengambil tas dan menuju ke lapangan basket. Kami menunggu Tiago, Lubi, dan Leica untuk bermain baseball. Saat mereka datang, kami menunggu Pak Hadi. Pak Hadi itu guru baseball dan guru olahraga kelas 4 sampai kelas 6.

Kami mulai pemanasan tangan, kaki dan kepala. Kemudian kami berlatih lempar tangkap bola. Lempar tangkap itu pemanasan tangan kami dan pemanasan lemparan kami.



Pak Hadi memulai game baseball. Aku di tim Rama Leica, Hannan, dan Lubi. Saat kami sedang bermain game, tim aku menjaga lebih dahulu. Yang memukul pertama Faris. Dia itu pukulannya keras sekali, hingga sampai ke tempat kakak kelas 5 dan 6. Tapi

untungnya aku menangkap bola yang Faris pukul, jadi dia *out*.

Pemukul kedua adalah Kenzo. Saat Kenzo memukul, dia memukul bolanya ke arahku, dan aku menangkap bolanya. Pemukul ketiga namanya Fath. Dia dari Gedung I. Dia memukulnya ke arah Rama. Dia menangkap dan melempar ke arahku, jadi dia *out*.

Setelah mereka selesai, Giliran timku memukul. Yang pertama memukul adalah Hannan. Dia memukul kedua kali tidak bisa. Saat giliran ketiga, bolanya keluar lapangan, kemudian dia mencetak poin.



Sekarang yang memukul kedua namanya Leica. Pukulannya jauh, tetapi dia *out* karena ditangkap bolanya oleh Utara. Yang memukul ketiga adalah aku.

Pak Hadi mempercepat bolanya. Karena aku memukulnya kencang, pukulanku sampai koridor sebelah lapangan. Aku berlomba menjadi

yang tercepat melawan Tiago. Ternyata aku lebih cepat, jadi aku mencetak point.

Aku bertukar tempat, jadi aku menjadi tim jaga. Yang memukul adalah Utara. Bolanya dipercepat seperti yang aku lakukan, kemudian memukul sampai kantin kelas I. Setelah itu Rama mengambil bola dan dilemparkan kepadaku. Tapi Utara terlalu cepat, jadi mereka mendapat poin.

Kemudian aku bertukar tempat menjadi tim pemukul. Yang memukul adalah Rama. Dia memukul cukup kencang juga, jadi Pak Hadi mempercepat bolanya tidak seperti kelas I. Rama memukul ke Alifa. Tetapi Alifa selalu tidak mendapatkan bola. Rama hampir mendapat poin dan dia hampir *out*, tapi untungnya tidak. Saat itu dia tidak terkena bola, jadi tetap mendapat poin.



Pemukul ke lima adalah Arfeen. Dia itu minor dan lebih jago daripada t-ball, jadi Pak Hadi mempercepat bolanya. Kemudian dia memukul sampai batas tembok Bambini. Bambini itu sekolah TK. Keadaan seperti itu berarti *home run*, jadi kami mencetak poin. Akhirnya gamenya selesai.

Kemudian kami *cooling down* Kami sering melakukannya setelah *baseball*. Setelah kami *cooling down* kami pulang. Perasaan ku senang sekali karena pertama kali *baseball* di sekolah.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.